

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sesuai dengan judul penelitian yang bertujuan untuk menganalisis faktor - faktor yang menentukan arus masuk *Foreign Direct Investment* di Kawasan ASEAN, maka kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Negara – negara yang tergabung dalam group ASEAN – 6 seperti Singapura, Malaysia, Brunai Darussalam, Indonesia, Thailand dan Filipina menggambarkan kondisi faktor ekonomi yang lebih stabil yang diukur dari perkembangan FDI Inflow, GDP Per Kapita, Suku Bunga dan Tingkat Inflasi.
2. Sedangkan negara – negara yang tergabung dalam group CLVM antara lain Laos, Cambodia, Vietnam dan Myanmar memiliki kontribusi FDI inflow yang lebih sedikit dari total seluruh FDI di kawasan ASEAN, hal ini tentunya berkaitan dengan kondisi perekonomian di 4 negara ini yang kurang stabil yang terlihat dari fluktuasi nilai inflasi, tingginya tingkat suku bunga dan rendahnya GDP per kapita masing – masing negara tersebut.
3. Variabel GDP per kapita memiliki pengaruh sebesar 0,8390 dan variabel Inflasi memiliki pengaruh sebesar 22,1149 yang berhubungan positif dan signifikan terhadap Foreign Direct Investment di Kawasan ASEAN .
4. Sementara variabel *corruption perception index* merupakan faktor resiko ekonomi yang signifikan pengaruhnya sebesar -939,1483 dalam mengurangi arus masuk *Foreign Direct Investment* di kawasan ASEAN seperti juga halnya dengan variabel suku bunga memiliki pengaruh

5. negatif dan signifikan sebesar -176, 0091 terhadap arus masuk *Foreign Direct Investment* di kawasan ASEAN.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Masing – masing pemerintah yang tergabung dalam kawasan ASEAN perlu melakukan pengendalian risiko ekonomi sehingga dapat meminimalisir kondisi ketidakpastian perekonomian di masing – masing negara khususnya dan kawasan ASEAN umumnya yang dapat menghambat tumbuhnya FDI inflow di kawasan ASEAN dengan cara seperti pengendalian tingkat suku bunga atau pemberian insentif perpajakan bagi investor sehingga menambah gairah investor untuk berinvestasi di Kawasan ASEAN
2. Sehubungan dengan masih banyak faktor-faktor resiko ekonomi lain yang belum dimasukkan ke dalam penelitian ini yang berkaitan seperti masalah perijinan, sarana infrastruktur, kondisi usaha perekonomian, maka untuk itu perlu dilakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan Foreign Direct Investment di Kawasan ASEAN.